

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI
PESERTA DIDIK**

Beti Suri Hulu¹, Fransiska Natalia Simangunsong², Damayanti Nababan³

¹ Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; betisurihulu17@gmail.com

² Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; fransiskasimangunsong1012@gmail.com

³ Dosen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; nababanyanti02@gmail.com

ABSTRACT

In the inquiry learning model, namely a model that emphasizes the activeness of students by developing skills and critical and creative ways of thinking to train collaboration skills. This model has a fairly broad impact on students in developing abilities. Through the inquiry learning model approach, this topic can be used as a reference material in using the Christian Religious Education learning model. The strategy contained in the inquiry model emphasizes the activities of students as learning subjects so that the goals to be achieved can work well. The purpose of using the inquiry learning model in Christian religious education subjects is to develop intellectual, psychomotor, and psychological creativity abilities as part of mental processes.

Keywords: learning model, inquiry; learners; Christian education;

ABSTRAK

Dalam model pembelajaran inkuiri yaitu suatu model yang menekankan pada keaktifan peserta didik dengan mengembangkan keterampilan dan cara berpikir yang kritis dan kreatif untuk melatih keterampilan berkolaborasi. Model ini memiliki dampak yang cukup luas bagi para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan. Melalui pendekatan model pembelajaran inkuiri, topik ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dalam menggunakan model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Strategi yang terdapat dalam model inkuiri menekankan pada aktivitas peserta didik sebagai subjek belajar agar tujuan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. Tujuan penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen adalah untuk mengembangkan kemampuan kreativitas intelektual, psikomotorik, dan psikologi sebagai bagian dari proses mental.

Keywords: model pembelajaran; inkuiri; peserta didik; pendidikan agama kristen;

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terarah yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Dengan keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan, pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan peserta didik itu sendiri, melainkan dipenuhi dengan proses baik yang dapat berupa proses belajar sampai kepada proses perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Adapun yang dapat digunakan dalam mencapai keberhasilan peserta didik yaitu dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran, yaitu inkuiri. Dengan adanya strategi inkuiri ini juga dibutuhkan seorang pendidik sebagai proses belajar dalam mencapai tujuan belajar itu sendiri. Serta proses belajar yang perlu sebagai untuk mengaktifkan segala aspek dari peserta didik secara kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selain itu, siswa juga diupayakan agar aktif dalam merespon dan menanggapi setiap materi yang diberikan untuk dapat mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah diterima dengan baik. Peserta didik memiliki peran dalam strategi ini untuk mencari atau menemukan sendiri materi pembelajaran yang akan dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik dalam proses belajar.²

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari satu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi heuristik yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu heuriskein yang berarti saya menentukan. Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama kristen, dapat dilakukan ada beberapa model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen peserta didik diharapkan dapat mengenal, mengetahui dan memahami pembelajaran tentang Tuhan dan Alkitab. Selain dari

¹ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021).

² Anitah, ‘Strategi Pembelajaran SD’, 2011, pp. 1–30.

model pembelajaran juga dibutuhkan strategi dalam pengaplikasian dalam model pembelajaran tersebut. Maka dari itu dibutuhkan strategi guru dalam menyampaikan materi, dan siswa dapat merespon serta menganggapinya. Maka ditemukanlah strategi yang sesuai dalam memicu keaktifan peserta didik dalam merespon atau menanggapi materi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran inkuiri.³

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, serta landasan yang digunakan, yaitu teori sebagai pemandu agar fokus pada pengamatan. Model penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau mendapatkan hasil yang rasional dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat menambah pengetahuan si peneliti dan si pembaca. Metode ini sangat berguna dalam penerapan strategi inkuiri supaya dapat terlaksana melalui metode observasi, wawancara satu sama lain. Sehingga strategi pembelajaran inkuiri ini dapat meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan agama Kristen bagi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pendidikan merupakan usaha manusia yang dilakukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapatkan secara formal, nonformal ataupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Selain itu, pendidikan juga mampu memberikan perubahan pada manusia, baik secara moral, sosial, maupun budaya. Hal ini dilakukan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Dalam pendidikan formal, pendidikan melibatkan banyak hal. Beberapa hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah pendidik, peserta didik, model, media, strategi, teknik, taktik, dan sebagainya.⁴

³ Lahadisi, 'Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju', *Jurnal Al-Ta'dib*, 7.2 (2014), 85–98.

⁴ Dalila Turhusna and Saomi Solatun, *PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2020, II <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>>.

Strategi berasal dari bahasa Yunani “Strategos” yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan yang awalnya digunakan dalam lingkungan militer. Adapun menurut para ahli mengenai strategi pembelajaran yaitu : J.R David berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kem mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rancangan aktivitas belajar mengajar yang harus di dilaksanakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat berhasil secara efektif dan efisien. Sedangkan Moedjiono berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana guru menggunakan siasat tertentu.⁵

Pembelajaran inkuiri sendiri berasal dari bahasa Inggris “ inquiry” secara harfiah yaitu pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Ditekankan bahwa Inkuiri adalah *the process of investigating a problem*(proses penyelidikan masalah) sedangkan secara terminologi inquiry adalah proses berfikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari satu masalah yang dipertanyakan.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu rancangan kegiatan yang diupayakan untuk mengubah perilaku manusia baik secara moral, sosial, maupun budaya dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Sementara strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan kegiatan yang dirangkai untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. selain itu, inkuiri merupakan salah satu strategi yang dilakukan dengan upaya pemeriksaan dan penyelidikan untuk menekankan proses berpikir kritis dan meningkatkan daya analisa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang diselidiki.

B. KARAKTERISTIK STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

Ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas dari strategi pembelajaran Inkuiri menurut Hamruni pada tahun 2012.. Karakteristik strategi pembelajaran inkuiri adalah

⁵ Lahadisi.

⁶ Fitria Wulandari and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ‘PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menekankan Pada Pemberian Pengalaman Langsung Untuk Mengembangkan Kompetensi Agar Menjelajahi Dan Memahami Alam Sekitar Secara Ilmiah . Pembelajaran Ilmu Pengetahuan’, *Pedagogia*, 5.2 (2016), 267–78 <www.ojs.umsida.ac.id>.

menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, mengarahkan aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang dipertanyakan agar dapat menimbulkan sikap percaya diri, mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis/mengembangkan kemampuan intelektual sebagai proses mental siswa.

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

1. Kelebihan

Ada empat kelebihan dalam strategi pembelajaran inkuiri, di antaranya adalah sebagai berikut.⁷

- a. Menekankan siswa pada pengembangan dalam aspek kognitif, aktif, dan psikomotorik yang seimbang agar pembelajaran menjadi lebih signifikan.
- b. Memberikan ruang pada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern karena merupakan proses perubahan dalam tingkah laku melalui pengalaman belajar.
- d. Melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan intelektual maupun kemampuan lain yang di atas rata-rata (IQ)

2. Kekurangan

Setiap bagan strategi, tentu memiliki masing-masing kekurangan tersendiri. Demikian pula halnya dengan strategi pembelajaran inkuiri. Kekurangan strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut.⁸

- a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- b. Sulit merencanakan kegiatan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa yang lama saat belajar.
- c. Memerlukan waktu yang panjang sehingga sulit untuk disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Sulit diimplementasikan oleh guru karena keberhasilan siswa ditentukan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

⁷ Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran, Nizmania Learning Center*, 2016.

⁸ Haidir dan Salim, 'STRATEGI PEMBELAJARAN.Pdf', *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2016, p. 167.

D. IMPLEMENTASI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI PESERTA DIDIK

Pendidikan agama Kristen kini merupakan soal yang semakin dianggap penting oleh segala gereja Kristen di seluruh dunia. Gereja-gereja tua bergumul dengan soal ini karena insaf bahwa surutnya pengaruh dalam masyarakat modern dan berkurangnya semangat Kristen sejati dalam lingkungannya sendiri, antara lain disebabkan oleh kelemahannya dalam mendidik paguyuban dengan baik.⁹ Demikian pula dengan gereja-gereja muda yang berkembang dan berjuang di tengah-tengah masyarakat yang bukan Kristen dan menghadapi masalah pendidikan Kristen.¹⁰ Hal ini sangat diperlukan agar anggota-anggotanya memiliki pengetahuan dan pengertian yang luas dan mendalam tentang Tuhan sebagai Juruselamat umat manusia.

Implementasikan strategi pembelajaran inkuiri adalah penerapan sistem belajar yang sistematis dan terencana agar kelangsungan belajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif sehingga terjadi perubahan yang sesuai dengan harapan, yaitu meningkatkan kemampuan para pelajar. Tujuan dalam implementasi penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik adalah untuk memuat kemampuan afektif, psikomotorik dan kognitif peserta didik.¹¹ Hasil dari pengajaran Pendidikan Agama Kristen peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan membekali generasi muda melalui keterampilan peserta didik, yakni takut akan Tuhan, setia dalam perkataan dan perbuatan, serta berpikir kritis dalam mencari dan menemukan informasi yang mereka dapatkan. Dalam mengimplementasikannya, guru dapat mengambil dari **Ulangan 31:12** yang berbunyi “seluruh bangsa itu berkumpul, baik laki-laki, perempuan dan anak-anak, dan orang asing yang diam di dalam tempatmu, supaya mereka mendengarkan dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, dan mereka melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat ini.” Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik agar dapat memahami dari **Ulangan 31:12**. Peserta

⁹ Yiska Winda and others, *PERAN GURU PAK (PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN) DALAM MENGAJAR SEKOLAH MINGGU YANG KREATIF UNTUK MEMENANGKAN ANAK KEPADA KRISTUS*.

¹⁰ Amran Maher Dionizius Isu, Maglon Ferdinand Banamtuan, and Yakup Lopo, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP N 1 Atap Basmuti Di Masa Pandemi Covid 19’, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 36–46 <<https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.38>>.

¹¹ Nina Lamatenggo, ‘Strategi Pembelajaran’, *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94.

didik mulai menjabarkan kemampuannya dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang aktif serta Alkitab sebagai dasar sumber utama pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

KESIMPULAN

Keberhasilan peserta didik dapat kita lihat melalui penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dimana strategi ini menekankan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, sumber utama yang digunakan adalah Alkitab. Dengan menerapkan pembelajaran inkuiri ini guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan mengajar dengan menggunakan strategi ini dapat meningkatkan minat peserta didik. Belajar melalui praktik, perbuatan, pengalaman, yang ada dalam Alkitab dilakukan agar peserta didik dapat terdorong melakukan hal yang sama dalam tindakan nyata masing-masing peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, 'Strategi Pembelajaran SD', 2011, pp. 1–30
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021)
- Isu, Amran Maher Dionizius, Maglon Ferdinand Banamtuan, and Yakup Lopo, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP N 1 Atap Basmuti Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 36–46 <<https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.38>>
- Lahadisi, 'Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju', *Jurnal Al-Ta'dib*, 7.2 (2014), 85–98
- Lamatenggo, Nina, 'Strategi Pembelajaran', *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94
- Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran, Nizmania Learning Center*, 2016
- Salim, Haidir dan, 'STRATEGI PEMBELAJARAN.Pdf', *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2016, p. 167
- Turhusna, Dalila, and Saomi Solatun, *PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2020, II <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>>
- Winda, Yiska, Paibing Institut, Agama Kristen, Negeri Toraja, Jalan Poros, Makale-Makassar Km, and others, *PERAN GURU PAK (PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN) DALAM*

MENGAJAR SEKOLAH MINGGU YANG KREATIF UNTUK MEMENANGKAN ANAK KEPADA KRISTUS

Wulandari, Fitria, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menekankan Pada Pemberian Pengalaman Langsung Untuk Mengembangkan Kompetensi Agar Menjelajahi Dan Memahami Alam Sekitar Secara Ilmiah . Pembelajaran Ilmu Pengetahuan', *Pedagogia*, 5.2 (2016), 267–78 <www.ojs.umsida.ac.id>